

TUMBUHAN BUMBU YANG TERDAPAT DI TAMAN * NASIONAL KERINCI SEBLAT BENGKULU

oleh
DAMRES UKER **

A. PENDAHULUAN

INDONESIA merupakan salah satu negara yang beriklim tropis yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Indonesia mempunyai hutan tropis yang lebat dengan hasil fauna dan flora yang cukup beragam. Di antara flora tersebut adalah tumbuhan yang menghasilkan kayu yang berkualitas tinggi, tumbuhan obat dan tumbuhan bumbu. Tumbuhan bumbu di Indonesia sudah terkenal sejak dahulunya. Hal inilah yang menarik negara-negara di Eropa untuk menjajah Indonesia, seperti halnya Belanda. Belanda dengan tangan V.O.C-nya telah menguras hal bumi Indonesia termasuk tumbuhan bumbu untuk kepentingan mereka.

Dewasa ini tumbuhan bumbu merupakan aset ekspor Indonesia ke berbagai belahan dunia. Kebanyakan tumbuhan bumbu ini berasal dariakaran seperti jahe, kunyit, kencur atau berupa umbi lapis seperti bawang merah, bawang putih. Ada juga yang berupa buahnya seperti lada, pala, cabe dan tomat serta dalam bentuk kulit seperti kulit manis dan secang. Khusus secang juga menggunakan batangnya. Tumbuhan bumbu yang banyak juga diperdagang adalah melinjo dengan memanfaatkan buah dan daunnya. Dengan hasil tumbuhan bumbu ini telah dihasilkan masakan yang cukup terkenal di dunia, seperti nasi goreng, , sate, soto, dan rendang.

Di antara lokasi tempat tumbuhnya tumbuhan bumbu adalah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). TNKS termasuk ke dalam empat propinsi di Sumatera yaitu Propinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau dan Propinsi Bengkulu. Khusus pada kegiatan ini dilakukan pada TNKS yang termasuk ke dalam Propinsi Bengkulu.

-
- Disampaikan pada seminar di Pusat Penelitian Lingkungan Universitas Bengkulu, tanggal 30 April-1 Mei 1999
 - Staf Peneliti Pusat Penelitian Lingkungan UNIB

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan bumbu yang terdapat di Taman Nasional Kerinci Seblat Bengkulu.

Manfaat dari kegiatan ini ialah untuk dapat memberikan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan bumbu yang di TNKS Bengkulu dan dapat membantu menjaga kelestarian sumberdaya hayati yang terdapat Di TNKS Bengkulu.

B. WAKTU DAN LOKASI

Waktu kegiatan ini dilakukan dari bulan Desember 1998 sampai April 1999.

Lokasi kegiatan adalah desa Ketenong I, Tes, Tunggang, Air Putih dan desa Tambang Sawah.

C. PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sampel tumbuhan bumbu dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Pengambilan sampel di lapangan dan pengambilan fotonya
4. Pembuatan herbarium

D. IDENTIFIKASI SAMPEL

Identifikasi sampel tumbuhan yang telah diambil dari lapangan dilakukan di laboratorium Biologi Universitas Bengkulu dengan bantuan literature yang ada.

E. HASIL KEGIATAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa tumbuhan bumbu yang digunakan oleh masyarakat di sekitar dan lokasi TNKS ada 12 jenis tumbuhan, 7 tumbuhan dari kelas Dicotyledoneae dan 5 jenis dari kelas Monocotyledoneae. Jenis tumbuhan bumbu yang digunakan pada umumnya

tumbuhan yang telah dibudidayakan. Hingga hal ini tidak akan mengancam kelestarian sumberdaya hayati di lingkungan TNKS Bengkulu. Tetapi walaupun demikian masih perlu digalakkan kegiatan budidaya tumbuhan bumbu, khususnya dari jenis *Eugenia polyantha*. Karena tumbuhan ini terlihat masih sangat sedikit dibudidayakan kalau diperlukan untuk bumbu mesyarakat sebagian besarnya masih mengambil langsung dari hutan.

Tabel 1. Jenis tumbuhan bumbu yang terdapat di TNKS Bengkulu

No		Famili	Jenis	Nama lokal
I	Kelas Dicotyledoneae			
	Ordo Euphorbiales	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus acidus</i>	ceremai
	Ranales	Lauraceae	<i>Cinnamomum burmanni</i>	kulit manis
	Apiales	Apiaceae	<i>Apium graveolens</i>	seledri
	Myrtales	Myrtaceae	<i>Eugenia polyantha</i>	salam
			<i>E. domestica</i>	cengkeh
	Solanales	Solanaceae	<i>Solanum lycopersicum</i>	tomat
			<i>Capsicum annum</i>	cabe
II	Kelas Monocotyledoneae			
	Ordo Liliales	Liliaceae	<i>Allium porrum</i>	prei
	Zingiberales	Zingiberaceae	<i>Curcuma domestica</i>	kunyit
			<i>Alpinia galanga</i>	laos
	Arecales	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	kelapa
			<i>Drymophloeus olivaeformis</i>	nibung

Lampiran. 2. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan untuk obat-obatan.

I. Klas Dicotyledoneae							
Ordo	Famili	Jenis	Nama Lokal	Bagian yang digunakan	Kegunaan	Lokasi	Status Keberadaan
Urticales	Moraceae	1. <i>Ficus Fandana</i>	Senatung	kulit batang, daun	kencing manis	A,B,C,D,E	pohon, hutan
		2. <i>Poliklaspermum m. singlense</i>	Lekadang	batang	asma	A,C,D	liana, hutan
		3. <i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	getah	luka bakar	A,B,C, D,E	pohon, hutan, ditanam
		4.					
		5. <i>Piper betle</i>	Sirih	daun	diusap, merah	A,B,D,E	liana, ditanam, liar
		6. <i>Amoranthus spinosus</i>	bayam duri	batang, daun	tekanan darah tinggi	A,B,C,D,E	herba, liar
		7. <i>Euphorbia tirucalli</i>	keyuklan	batang	penyakit dalam	E	perdu, ditanam
		8. <i>Codiaeum variegatum</i>	puring	daun		E	liar
		9. <i>Morinda utilisima</i>	ketela pohon	daun	luka baru	A,B,C,D,E	ditanam
		10. <i>Jatropha curcas</i>	jarak pagar	daun	demam, diare	B,E	liar
		11. <i>Aleurites moluccana</i>	kemiri	bunih	patih tulang	A,C,D	ditanam, pohon, hutan
		12. <i>Phyllanthus niruri</i>	meniran hijau	seluruh tanaman	kencing batu	A,B,C,D,E	liar
		13. <i>Saururus andromedus</i>	kayu	daun	mempersayak air susu ibu	B,C,E	Ditanam

Ranunculales		15. <i>Michelia</i> <i>chambaca</i>	cempaka	getah	gigi	D	Pohon, buahan
	Myristicaceae	16. <i>myristica</i> <i>fragran</i>	pala	kulit biji	gigi	C,D	Pohon ditanam
	Lauraceae	17. <i>Cinnamomum</i> <i>burmanni</i>	kayu manis	daun	tekano tinggi	A,B,C,D,E	pohon, ditanam
		18. <i>Pearsea</i> <i>americana</i>	alpukat	daun	tekano tinggi	B,E	pohon, ditanam
	Menispermaceae	19. <i>Tinospora</i> <i>crispa</i>	kadalai	ska, kulit batang	malaria/peny. kulit	E	liana, ditanam
	Crassulaceae	20. <i>Kalanchoe</i> <i>pinnata</i>	sidingin	daun	malaria	A,D	herba, liana/ditanam
Rosales	Minosaceae	21. <i>Mynasa</i> <i>invisia</i>	sikepit berdiri	seluruh tumbuhan	badan biru-biru disentri	A,B,C,D,E	liana, liar
		22. <i>Farthia</i> <i>speciosa</i>	petai	kulit batang	disentri	C,D	pohon, buahan
		23. <i>Archidendron</i> <i>microcarpum</i>	jering tipei	batang, daun	diare	C,D	hutan, liar
	Papilionaceae	24. <i>Erythrina</i> <i>variegata</i>	dadap	daun	getel-gatel	A,B,C	pohon, liar
		25. <i>Psopocarpus</i> <i>tetragnomolobus</i>	kecipir	bunb	sawar	B	ditanam
		26. <i>Caesalpinia</i> <i>sappan</i>	secang	kulit batang	sariawar	B,D	pohon, buahan
Myrtales	Combretaceae	27. <i>Ternstroemia</i> <i>catappa</i>	ketumpang	daun	eksim	E	pohon, buahan
	Punicaceae	28. <i>Punica</i> <i>granatum</i>	delima	bunb	sariawan	B	pohon, ditanam
	Myrtaceae	29. <i>Psidium</i> <i>guajava</i>	jambu biji	daun	diare	A,B,C,D,E	pohon, ditanam
		30. <i>Eugenia</i> <i>polyantha</i>	salam	daun	masag, kudis	B	pohon, liar, hutan
		31. <i>Bucania</i> <i>quercifolia</i>	duwet	bunb	malaria	A,B,C,D,E	pohon, buahan, liar

	Melastoma- laceae	33. <i>Melastoma malabathricu m</i>	sikeduduk	daun, buah, seluruh tumbuhan	luka, sakit gigi	A, B, C, D, E	herba, liar
Periales/ Cistales	Flacourtiaceae	34. <i>Flacourtia nukera</i>	ukem	daun	mata merah	D	pohon, hutan
		35. <i>Pongium edule</i>	kepayang	kulit batang + buah	malaria, mata merah	E	pohon, ditanam
	Caricaceae	36. <i>Carica papaya</i>	pepaya	daun	malaria	A, B, C, D, E	pohon, ditanam
Malvales	Bombacaceae	37. <i>Ceiba petandra</i>	randu	daun	kencing batu, sariawan	A, B, C, D, E	poohon, hutan
	Malvaceae	38. <i>Urena lobata</i>	pulutan	akar, seluruh tanaman	perut kejang, kencing nanah	A, B, C, D, E	rumpun, liar
Geraniales/ Gruinales	Oxalidaceae	39. <i>Averrhoa belimbi</i>	belimbing besi	kulit pohon, akar, bunga	teknan darah tinggi	A, B, C, D, E	pohon, ditanam
		40. <i>Averrhoa carambola</i>	belimbing manis	buah	diabetes	A, B, C, D, E	pohon, ditanam
Rutales	Rutaceae	41. <i>Citrus aurantifolia</i>	jeruk nipis	buah	demon, flu	A, B, C, D, E	pohon, ditanam
	Meliaceae	42. <i>Lansium domesticum</i>	kulit batang	cuka	maag	C, D, E	pohon, hutan, ditanam
Sapindales	Sapindaceae	43. <i>Pometia pinnata</i>	kasai	daun	penyakit kulit	D, E	perdu, ditanam
Balsaminiales	Balsaminacea e	44. <i>Impatiens balanina</i>	pacar air	daun	luka	3, E	pohon, ditanam
Umbelli Apiales	Apiaceae	45. <i>Apium graveolens</i>	seledri	daun + tangkai	darah tinggi, rematik	B, E	herba, ditanam
Camparu-latae/ Asterales/ Synandrae	Asteraceae	46. <i>Blumea balanifera</i>	sambung	daun	pegal, linu	A, B, C, D, E	perdu, liar
		47. <i>Pithecia indica</i>	bluntas	daun	panu	A, D	perdu, liar
		48. <i>Sonchus arvensis</i>	tempuyung	daun	kencing batu	A, B, C, D, E	rumpun, liar
		49. <i>Euphorbia scaber</i>	tapak liman			D, E	perdu, ditanam

		51. <i>Gardenia jasminoides</i>	kaca piring	daun	demam	B	perdu, ditanam
		52. <i>Coffea</i>	kopi	buah	luka	A,B,C,D,E	pohon, ditanam
Ligustales/Oleales	Oleaceae	53. <i>Jasminum sambac</i>	melati	bunga	mata	B,E	ditanam
Conforae/Apocynales	Apocynaceae	54. <i>Azadirachta indica</i>	putai	getah	gigit	A,B,C,D,E	hutan
		55. <i>Leuconotis eugenifolia</i>	ciri merai	daun	diare	A,E	hutan
		56. <i>Solanum lycopersicum</i>	tomat	buah	serbelit	A,B,C,D,E	ditanam
Tubiflorae/Solanale s/Personale	Solanaceae	57. <i>Solanum melongena</i>	terong	seluruh tanaman	bisul	A,B,C,D,E	ditanam
		58. <i>Capsicum annuum</i>	cabe merah	daun	luka	A,B	ditanam
		59. <i>Datura metel</i>	kecubung	daun	rematik, gatal-gatal	A,B,C,D,E	hutan
		60. <i>Ipomoea batatas</i>	ubi rambat	daun	bisul	A,B,C,D,E	ditanam
	Convolvulaceae	61. <i>Peromomna canescens</i>	singkal	daun (puuk)	malaria, demam	A,C,D,E	hutan
	Verbenaceae	62. <i>Strobilanthus crispus</i>	keji beling	daun	kencing batu	A,B,C,D	liar
	Acanthaceae	63. <i>Justicia gendarussa</i>	daun biang	daun	muka merah	A,D	liar
		64. <i>Hemigraphis alternata</i>	yangsipe	seluruh tanaman	sakit pinggang, kencing batu	D	hutan
	Lamiaceae/Labiatae	65. <i>Ocimum basilicum</i>	selasih	daun	sariawan	B,D,E	ditanam
		66. <i>Coleus atropurpureus</i>	pinang	daun	nafsu makan	B,D,E	ditanam
		67. <i>Orthocentron grandiflorus</i>	kumis kucing	daun	kencing batu	B	ditanam
Cucurbitales	Cucurbitaceae	68. <i>Cucurbita maxima</i>	perunggu	buah	panas dalam	C	ditanam